

BAB III

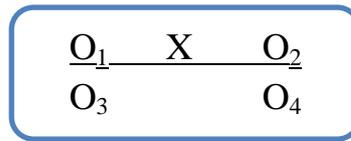
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Suatu penelitian dilaksanakan untuk mengetahui dan mencari data dengan kegunaan tertentu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif juga dapat disebut metode tradisional, dikarenakan metode tersebut telah diterapkan sejak lama, menjadi metode penelitian tradisional. Metode kuantitatif adalah metode penelitiannya berbentuk angka-angka dan analisisnya memakai statistik.

Penelitian ini menggunakan penelitian quasi eksperimen. Quasi eksperimen ialah bentuk pengembangan desain pengujian yang sebenarnya. Desain ini memiliki kelas kontrol, tetapi tidak sepenuhnya beroperasi untuk mengontrol variabel eksternal yang mempengaruhi kinerja eksperimental (Sugiyono, 2018, hlm. 77). Bentuk desain quasi eksperimen pada penelitian ini yaitu *nonequivalent control group design*. Desain tersebut serupa dengan *pretest-posttest control group design*, hanya saja dalam desain ini kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak dipilih secara acak (Sugiyono, 2018, hlm. 79).

Penelitian ini menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang bertujuan untuk melihat adakah pengaruh media *writing skills board* terhadap motorik halus anak usia dini. Peneliti memberikan perlakuan yang berbeda terhadap kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen akan diberi perlakuan menggunakan media *writing skills board*, sebaliknya kelas kontrol hanya menggunakan LKA. Sebelum diberi perlakuan (*treatment*), masing-masing kelas diberi *pretest* (tes awal) mengenai kemampuan motorik halus. Setelah diberi perlakuan, maka diberikan *posttest* (tes akhir) bertujuan mengetahui kemampuan motorik halus anak setelah diberi media *writing skills board*. Adapun desain pada penelitiannya sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design* (Sugiyono, 2018, hlm. 79).

Keterangan:

O₁ : Nilai *pretest* kelas eksperimen

O₂ : Nilai *posttest* kelas eksperimen

O₃ : Nilai *pretest* kelas kontrol

O₄ : Nilai *posttest* kelas kontrol

X : Perlakuan terhadap kelas eksperimen (*media writing skills board*)

3.2 Lokasi Penelitian dan Partisipan Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di RA Dinda Hafidzah Islamic School yang beralamat Jalan Sari Dusun VI, Gang Teratai 3, Marindal I, Kec.Patumbak, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. Hal ini peneliti pilih karena pada RA tersebut masih terbatas dalam media pembelajaran yang mampu memberikan stimulus keterampilan motorik halus khususnya pada aspek jari-jemari dan aspek menulis.

Partisipan merupakan keikutsertaan seseorang dalam penelitian berupa dukungan, seperti pikiran, tenaga, dan materi serta tanggung jawab mereka atas segala keputusan yang dibuat untuk mencapai tujuan bersama. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelompok A sebanyak 20 siswa. Kelompok A tersebut dibagi menjadi dua kelompok yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah partisipan dalam penelitian. Subjek penelitian dapat juga disebut sebagai populasi. Menurut Roflin, dkk (2021, hlm. 5) populasi ialah orang yang karakteristiknya hendak diteliti atau orang yang menjadi subjek

penelitian. Populasi terdiri dari subjek-subjek yang memiliki kemampuan dalam bidang dan karakteristik tertentu yang telah diidentifikasi oleh peneliti untuk diteliti serta membuat kesimpulan. Populasi pada penelitian ini ialah siswa RA Dinda Hafidzah Islamic School kelompok A.

Sugiyono (2018, hlm. 81) mengungkapkan bahwa sampel merupakan satuan besaran dan sifat yang dimiliki oleh suatu populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menerapkan teknik *non-probability sampling*. *Non-probability sampling* ialah pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh elemen atau anggota populasi untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2018, hlm. 84). Sampel yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan *sampling jenuh* yang berarti teknik penentuan sampelnya semua populasi digunakan sebagai sampel. Sampel jenuh dapat diartikan sebagai sampel total atau *sensus*, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini sering terjadi dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2018, hlm. 85). Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh siswa kelompok A RA Dinda Hafidzah Islamic School

Tabel 3.1
Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Seluruh
	Laki-laki	Perempuan	
A1	3	7	10
A2	7	3	10
Total keseluruhan siswa			20

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Penelitian

Roflin, dkk (2021, hlm. 63) mengungkapkan variabel merupakan semua karakteristik subjek yang sedang dipelajari (diukur) yang dapat diklasifikasikan

setidaknya dua klasifikasi yang berbeda, atau yang dapat memberikan setidaknya dua hasil pengukuran yang berbeda. Variabel merupakan suatu fokus perhatian yang menjadi pusat untuk memberikan dampak dan mempunyai nilai, sehingga mampu berubah. Variabel berarti sebagai objek penelitian yang mampu menetapkan hasil penelitian. Variabel memiliki tiga macam, diantaranya yaitu: (1) variabel bebas; (2) variabel terikat; dan (3) variabel kontrol. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Sugiyono (2018, hlm. 39) menjelaskan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang memberi pengaruh atau menjadi sebab berubahnya ataupun timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas yakni variabel yang dapat diubah dan dimanipulasi oleh peneliti, sedangkan variabel terikat ialah variabel hasil, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018, hlm. 39). Juga variabel terikat dapat dikatakan sebagai karakteristik yang diukur setelah mendapat perlakuan (*treatment*).

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Media *Writing Skills Board* terhadap Motorik Halus Anak Usia Dini”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media *writing skills board* dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan motorik halus anak usia dini.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Creswell menjelaskan definisi operasional variabel ialah karakteristik tentang bagaimana mendefinisikan dan mengukur variabel dalam penelitian. Berikut penjabaran definisi operasional variabel dari penelitian ini.

a. Media writing skills board

Media pembelajaran harus dibuat sedemikian rupa, sehingga membuat anak termotivasi dan tertarik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media *writing skills board*. Media *writing skills board* adalah media yang mampu diterapkan sebagai alat bantu untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini. *Writing skills board* merupakan media pembelajaran yang terbuat dari plastik *ziplock* berisi *finger paint* yang di alasi oleh papan menyerupai papan tulis yang dapat

ditulis menggunakan jari-jemari. Bahan *finger paint* sering diterapkan untuk menstimulus kemampuan motorik halus masa kanak-kanak khususnya dalam aspek jari-jemari anak. Hal ini berbeda dengan peneliti sebelumnya yang menggunakan *finger paint* sebagai media yang dapat disentuh langsung oleh jemari anak. Serupa dengan ungkapan Nurjanah, dkk (2017, hlm. 69) bahwa *finger painting* yaitu teknik melukis dengan jari secara langsung tanpa bantuan alat lain. Tujuan media tersebut dapat menstimulus atau merangsang motorik halus anak dalam aspek jari-jemari dan aspek menulis.

b. Motorik halus anak usia dini

Pada tahap usia 4-5 tahun anak sangat aktif dalam berbagai aktivitas yang bermanfaat untuk perkembangan otot-ototnya, terutama otot-otot kecil. Keterampilan motorik halus melibatkan otot-otot kecil, seperti jari, tangan, dan sering kali membutuhkan ketelitian, terutama koordinasi mata dan tangan (Nurjanah, dkk, 2021. Hlm. 70). Keterampilan motorik halus yang menjadi sasaran penelitian ini adalah keterampilan menulis anak yang membutuhkan kelincahan jari-jemari anak. Jari merupakan otot halus yang harus diberi stimulus sehingga dapat berkembang sesuai dengan harapan. Karena jari sangat dibutuhkan dalam melakukan berbagai aktivitas sehari-hari. Adapun aktivitas-aktivitas yang menyertakan otot-otot kecil, seperti menggenggam mainan, mengancingkan baju, menulis, menggambar, meronce, dan keterampilan lainnya yang melibatkan keterampilan tangan.

3.5 Data dan Instrumen Penelitian

Sebuah penelitian akan memerlukan alat penelitian untuk menghasilkan data yang dibutuhkan. Instrumen penelitian tersebut dinamakan alat penelitian. Sugiyono (2018) instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur suatu fenomena alam atau sosial. Hal tersebut serupa dengan Kurniawan (2021, hlm. 1) menyatakan instrumen penelitian adalah alat yang dipakai peneliti untuk mengukur fenomena, mengumpulkan data, dan menganalisis data sesuai dengan permasalahan yang ditemui oleh subjek yang penelitian. Sebuah penelitian membutuhkan alat ukur yang handal, Alat ukur tersebut yang disebut juga instrumen penelitian. Instrumen penelitian harus dibuat

dan disiapkan oleh peneliti sebagai acuan maupun penunjang dalam pelaksanaan penelitian. Instrumen penelitian pada penelitian ini yaitu menerapkan metode observasi, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu fenomena tertentu. Observasi adalah kegiatan memusatkan perhatian pada suatu objek menggunakan semua indra, meliputi melihat; mendengar; menghidu; mengecap dan meraba. Instrumen yang dipakai yaitu lembar observasi. Lembar observasi ini ditujukan pada kelompok A untuk melihat keterampilan motorik halus anak menggunakan media *writing skills board*. Pada observasi ini peneliti akan melakukan pengamatan secara dalam dengan cara peneliti ikut serta dalam aktivitas anak dengan mengikuti proses pembelajaran yang ada di kelas. Berikut kisi-kisi instrumen keterampilan motorik halus yang akan dilakukan oleh peneliti:

Tabel 3.2

Kisi-kisi instrumen pengukuran motorik halus anak

ASPEK	INDIKATOR	BUTIR	JUMLAH
Jari-jemari	Dapat menggerakkan jari-jemari	1	1
Menulis	Dapat menulis garis tegak	2	1
	Dapat menulis garis miring	3	1

Tabel 3.3
Instrumen Penilaian Motorik Halus

No	Nama Anak	Indikator Penilaian			Total Skor
		Menggerakkan Jari-jemari	Menulis Garis Tegak	Menulis Garis Miring	
1	A				
2	B				
3	C				
Dst	D				

Sumber: Modul Pengembangan Motorik Halus AUD.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah fase mengumpulkan data dengan cara mencari data tertulis. Data tertulis tersebut berupa catatan, surat, transkrip, notulen rapat, majalah, agenda, buku dan lainnya yang berguna menjadi bukti penelitian. Metode tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang terkait dengan motorik halus anak usia dini. Untuk teknik dokumentasi, peneliti akan mengumpulkan data yang berkaitan dengan partisipan penelitian.

3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

Uji validitas merupakan ukuran validitas atau kemampuan suatu instrument. Artinya suatu ukuran yang memperlihatkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid yakni alat pengukuran yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan subjek yang diteliti, sehingga terjadi keselarasan antara data yang dikumpulkan dengan data yang terjadi pada subjek yang diamati. Uji validitas penelitian ini menggunakan validitas internal. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 123) menyatakan suatu instrumen memiliki nilai internal atau wajar, jika kriteria instrumen tersebut secara wajar menggambarkan (secara teoritis) apa yang diukur.

Dari pengertian di atas peneliti akan melakukan uji validitas instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dari penelitian pengaruh media *writing skills board* terhadap motorik halus di RA Dinda Hafidzah Islamic School kelompok A yang akan disetujui oleh validator berdasarkan keahliannya. Adapun validator instrumen yaitu guru-guru PAUD sebanyak 18 orang.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Motorik Halus

Butir	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,4683	0,843	Valid
2	0,4683	0,539	Valid
3	0,4683	0,680	Valid
4	0,4683	0,701	Valid
5	0,4683	0,620	Valid
6	0,4683	0,819	Valid
7	0,4683	0,630	Valid
8	0,4683	0,921	Valid
9	0,4683	0,626	Valid
10	0,4683	0,768	Valid
11	0,4683	0,731	Valid
12	0,4683	1	Valid

Uji reliabilitas adalah suatu data yang dapat dipercaya kebenarannya. Alat ukur yang reliabel adalah instrumen yang dapat diterapkan berulang kali untuk mengukur objek yang sama (Sugiyono, 2018, hlm. 121). Uji reliabilitas ini menerapkan *cronbach alpha* melalui *SPSS versi 25*.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.913	12

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat nilai *cronbach alpha* yakni 0,913. Hal ini dikatakan bahwa pengujian instrumen reliabel dengan nilai *cronbach alpha* > 0,6.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah fase penelitian dari persiapan sampai dalam pelaksanaan yang ada di lapangan. Berikut prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

a. Persiapan

Pada tahap persiapan harus menyiapkan persyaratan administrasi berupa surat perizinan observasi sampai mengembangkan instrumen penelitian. Dalam penyusunan instrumen penelitian mulai dari pengembangan variabel menjadi indikator. Kemudian membuat kisi-kisi instrumen penelitian sebagai bahan penyusunan instrumen penelitian. Kemudian akan dilaksanakan pengembangan instrumen. Instrumen penelitian dirancang terlebih dahulu untuk mengetahui layak atau tidaknya alat penelitian yang akan dilaksanakan. Setelah instrumen dirancang, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

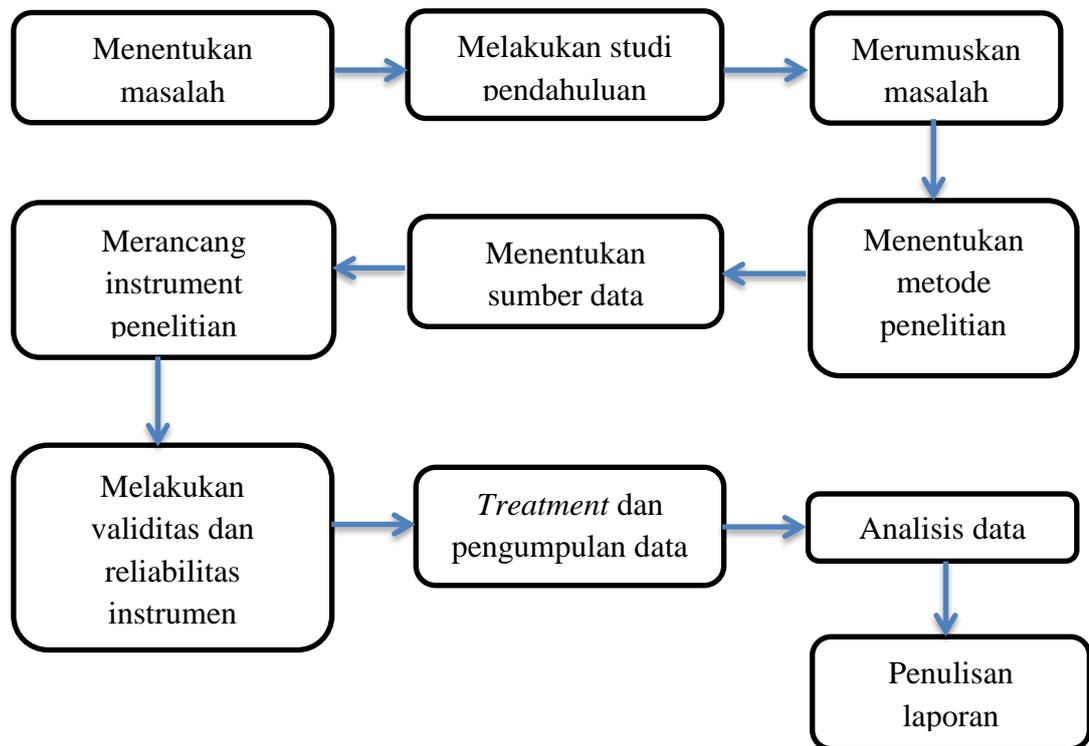
b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan berdasarkan tahap penelitian quasi eksperimen. Berikut prosedur penelitiannya.

1. Menetapkan kelompok mana yang dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Kedua kelompok melakukan pretest untuk melihat kemampuan awal sebelum menerima perlakuan.
3. Perlakuan yang diberi peneliti kepada kelas eksperimen menggunakan media *writing skills board* dan kelas kontrol tidak diberi perlakuan.
4. Memberikan *posttest* kepada kedua kelompok untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik halus yang diperoleh anak setelah mendapat perlakuan.

Bagan prosedur penelitian



Gambar 3.2: Prosedur penelitian

3.8 Analisis Data

Analisis data adalah aktivitas setelah mengumpulkan data dari responden individu atau sumber data lainnya (Sugiyono, 2018, hlm. 147). Analisis data bertujuan untuk menyatukan data yang berlandaskan pada variabel serta jenis responden; mentabulasi data; menyediakan data pada seluruh variabel yang diamati; melaksanakan perhitungan data untuk menjawab hasil rumusan masalah; dan melakukan perhitungan data untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Penelitian ini, peneliti menerapkan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 147) analisis statistik deskriptif adalah statistik yang dipakai untuk menganalisis data dengan menggambarkan data yang telah dikumpulkan apa adanya tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang bersifat umum dan generalisasi. Analisis data statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS versi 25*.

Kategori penelitian ini mengacu pada kategori dengan jenjang rendah, sedang, dan tinggi untuk mengetahui efektifitas pengaruh media *writing skills board* terhadap motorik halus anak usia dini, dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.6
Tabel Kategori

Kategori	Batas Kategori
Rendah	$X < (\mu - 1,0 SD)$
Sedang	$(\mu - 1,0 SD) \leq X < (\mu + 1,0 SD)$
Tinggi	$(\mu + 1,0 SD) \leq X$

Keterangan:

μ : mean

SD: Standar Deviasi

Menurut Edward Corcoran (2005, hlm. 5), uji *N-Gain* Hake digunakan untuk mengukur seberapa besar pemahaman siswa setelah dilaksanakan pembelajaran. Gain adalah selisih antara nilai *posttest* dan *pretest*. Uji tersebut digunakan untuk mengetahui efektivitas peningkatan. hasil *N-gain* ini dijadikan perbandingan antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

$$N\ Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Kategori perolehan *N-gain* adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7 Pembagian Skor *N-Gain*

Nilai <i>N-Gain</i>	Kategori
$g < 0,3$	Rendah
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g > 0,7$	Tinggi

3.8.2 Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan teknik statistik yang dipakai untuk memeriksa data dari sampel dan menentukan hasilnya ke populasi. Analisis statistik inferensial yakni seperangkat teknik yang digunakan untuk mengevaluasi, meneliti, dan menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh subjek penelitian untuk menggambarkan kriteria populasi.

Peneliti menggunakan analisis data dengan statistik nonparametrik, karena data yang didapatkan peneliti kurang dari 30 sampel penelitian. Trimawartinah (2020, hlm. 3) menyatakan bahwa statistik uji nonparametrik yaitu bagian ilmu statistik yang menelaah prosedur-prosedur dalam statistik inferensial dimana tidak bergantung kepada asumsi-asumsi khusus. Statistik non parametrik secara khusus lebih banyak bekerja dengan data nominal dan ordinal. Oleh karena itu, statistik nonparametrik disebut dengan statistik bebas distribusi.

Teknik analisis data pada penelitian ini memakai uji normalitas, dan uji *mann whitney u test*, berikut pemaparannya:

a. Uji normalitas

Gunawan (2017, hlm. 92) mengungkapkan bahwa uji normalitas adalah distribusi yang memuat di tengah. Uji normalitas yang dimaksud dapat melihat apakah data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas ini digunakan rumus *Kolmogrov Sminor* untuk hasil data *pretest-posttest* yang ditujukan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan ini diolah dengan bantuan aplikasi program *SPSS versi 25* dengan nilai signifikan sebesar 0,05 dan kriteria uji normalitasnya adalah:

Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ distribusi data normal

Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ distribusi data tidak normal

b. Mann Whitney U Test

Mann whitney u test adalah uji nonparametric yang digunakan untuk mengetahui perbedaan median 2 kelompok bebas apabila skala data variabel terikatnya adalah ordinal atau interval. Menurut Astuti & Sari (hlm. 7) bahwa analisis data *mann whitney u test* digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen dan datanya berbentuk ordinal dan dalam pelaksanaan pengujiannya hipotesis. Adapun kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

Jika nilai Asymp.Sig $< 0,05$, maka H_a diterima

Jika nilai Asymp.Sig $> 0,05$, maka H_0 ditolak

Berikut hipotesis statistik yang digunakan oleh peneliti yaitu:

H_a : adanya pengaruh media *writing skills board* terhadap motorik halus anak usia dini

H_0 : tidak adanya pengaruh media *writing skills board* terhadap motorik halus anak usia dini.